

DIKTAT KULIAH
EKONOMI MIKRO



DISUSUN OLEH
MASNELDY K., SE, MM

AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN
JAYABAYA 2020

PERMINTAAN KE ATAS FAKTOR – FAKTOR PRODUKSI

I. PENTINGNYA ANALISA PENENTUAN HARGA FAKTOR

❖ Menganalisis Pengalokasian Faktor – Faktor Produksi

Memaksimalkan produksi dapat diciptakan oleh sumber daya yang tersedia. Di dalam setiap perusahaan usaha untuk menciptakan pengalokasian factor – factor produksi yang optimal harus dijalankan. Tindakan itu akan membantu tujuan keseluruhan perekonomian untuk mengalokasikan sumber – sumber daya dalam perekonomian secara efisien. Keuntungan & ketahanan (survival) perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan untuk menggunakan factor – factor produksi yang dapat diperolehnya secara efisien.

❖ Pendapatan Faktor Produksi & Distribusi Pendapatan

Setiap factor produksi dalam perekonomian adalah milik seseorang. Pemiliknya menjual factor produksi tersebut kepada para pengusaha, & sebagai balas jasa, mereka akan memperoleh pendapatan. Tenaga kerja mendapat gaji & upah. Tanah memperoleh sewa. Modal memperoleh bunga & keahlian keusahawanan memperoleh keuntungan. Pendapatan yang diterima masing – masing factor produksi tergantung harga & jumlah yang digunakan.

Harga adalah jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai factor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang. Hasil penjualan adalah jumlah dari seluruh pendapatan factor produksi yang digunakan. Pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang & jasa yang diproduksi oleh perusahaan – perusahaan yang ada di dalam negara tsb, & merupakan jumlah pendapatan berbagai factor produksi yang ada dalam perekonomian.

Analisis mengenai permintaan ke atas factor produksi tidak hanya akan menjelaskan tentang penentuan harga factor produksi tapi juga pendapatan dari masing – masing factor produksi & distribusi pendapatan ke berbagai jenis factor produksi. Teori tentang penentuan harga factor produksi = teori distribusi.

II. TEORI PRODUKTIVITAS MARGINAL

Suatu factor produksi akan menciptakan keuntungan yang paling maksimum apabila ongkos produksi tambahan yang dibayarkan kepada factor produksi itu = hasil penjualan tambahan yang diperoleh dari produksi tambahan yang diciptakan oleh factor produksi tsb.

➤ **Menentukan Jumlah Faktor Produksi Yang Digunakan**

Pada tingkat penggunaan factor produksi tertentu, produsen telah mencapai keuntungan maksimum. Apabila penggunaan factor produksi terus bertambah, keuntungan akan berkurang & apabila factor produksi yang digunakan dikurangi, keuntungan juga akan berkurang.

➤ **Permintaan ke Atas Faktor Produksi**

Dalam teori ini terlebih dahulu perlu dibuat beberapa permisalan

- Perusahaan menjual barang dalam pasar persaingan sempurna, harga barang tidak berubah walaupun jumlah yang dijual berbeda.
- Hanya 1 saja factor produksi yang jumlah penggunaannya dapat diubah – ubah. Misalnya tenaga kerja.
- Perusahaan membeli factor produksi yang dapat mengalami perubahan itu dalam pasar factor produksi yang bersifat persaingan sempurna.

Berdasarkan permisalan tsb, hubungan diantara banyaknya faktor produksi yang digunakan dengan tambahan hasil penjualan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Produksi Fisik	Produksi Fisik Marginal (MPP)	Harga Barang (Rp)	Hasil Penjualan Total (Rp) (TRP)	Hasil Penjualan Produksi Marginal (MPR) (Rp)
0	0		100	0	

1	24	> 24	100	2.400	> 2400
2	44	> 20	100	4.400	> 2000
3	60	> 16	100	6.000	> 1600
4	72	> 12	100	7.200	> 1200
5	80	> 8	100	8.000	>200
6	84	> 4	100	8.400	>400
7	86	> 2	100	8.600	>200

➤ **Tingkat Produksi & Hasil Penjualan**

Pertambahan produksi dinamakan Produksi fisik Marginal atau MPP (Marginal Physical Product). Sedangkan jumlah produksi fisik adalah TPP atau total physical product. Hasil penjualan produksi total adalah total revenue product (TRP). Hasil penjualan produksi marginal yaitu marginal revenue product (MRP).

➤ **Jumlah produksi fisik (TPP atau total physical product)**

Yg dihasilkan oleh berbagai jumlah tenaga kerja. Misalnya, 3 tenaga kerja menghasilkan 60 unit, dan 5 tenaga kerja menghasilkan 80 unit. menunjukkan pertambahan produksi yg diakibatkan oleh pertambahan satu unit tenaga kerja

➤ **Produksi fisik marginal (MPP yaitu istilah dari marginal physical product)**

Apabila tenaga kerja ditambah dari nol menjadi 1, produksi bertambah dari nol menjadi 24 unit. Seterusnya apabila tenaga kerja ditambah satu lagi sehingga menjadi 2, produksi bertambah dari 24 menjadi 44 unit, maka produksi fisik marginal adalah 20 unit.

➤ **Hasil penjualan produksi total (TRP yaitu dari istilah total revenue product)**

Yang diperoleh dari mengalikan jumlah produksi dan harga, besarnya perubahan hasil penjualan sebagai akibat dari pertambahan produksi yang diakibatkan oleh kenaikan satu tenaga kerja yang digunakan

➤ **Jualan produksi marginal (MRP yaitu istilah dari marginal revenue product)**

Nilainya dapat dihitung dengan dua cara. Yang pertama ialah secara mengalikan produksi fisik marginal dengan harga. Dan yang kedua adalah dengan cara menentukan beda diantara hasil penjualan total dari produksi yg dihasilkan oleh sejumlah tenaga kerja tertentu

➤ **Jumlah Faktor Produksi yang Digunakan**

Ditinjau dari sudut penggunaan factor – factor produksi, seorang produsen akan memaksimalkan keuntungannya apabila melakukan kegiatan produksi sampai pada tingkat dimana hasil penjualan marginal = harga faktor

Sifat Permintaan Atas Faktor Produksi

- **Permintaan Terkait**

Permintaan seorang pengusaha atas faktor–faktor produksi mempunyai sifat berbeda–beda. Permintaan tersebut dipengaruhi oleh keinginan pengusaha untuk menghasilkan barang–barang yang akan dijual ke pasar untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selama pertambahan penggunaan suatu faktor produksi akan menambah keuntungannya, lebih banyak faktor produksi tersebut akan digunakannya. Oleh karena permintaan pengusaha atas sesuatu faktor produksi ditentukan oleh kemampuan faktor produksi tersebut untuk menghasilkan barang yang dapat dijual pengusaha itu dengan menguntungkan, permintaan atas faktor–faktor produksi dinamakan permintaan terkait / *Derived Demand*.

- **Bentuk Kurva Permintaan Atas Faktor Produksi**

Kurva permintaan atas faktor produksi menurun dari kiri atas menuju kanan bawah. Kurva seperti itu menggambarkan bahwa makin tinggi harga faktor produksi, makin sedikit permintaan ke atas faktor produksi tersebut. Kurva permintaan atas suatu faktor pada umumnya menurun ke bawah karena :

- Perubahan harga akan merubah pendapatan riil pembeli dan perubahan pendapatan riil ini selanjutnya mempengaruhi permintaannya.

- Perubahan harga merubah kepuasan relatif dari mengonsumsi barang itu jika dibandingkan dengan barang lain.
- Permintaan atas suatu faktor produksi digambarkan oleh kurva yang menurun ke bawah disebabkan oleh :
 - Harga faktor produksi yang lebih tinggi akan menaikkan harga barang yang dihasilkannya, maka harga barang tersebut akan naik dan permintaannya berkurang, yang selanjutnya menimbulkan pengurangan ke atas permintaan faktor produksi.
 - Perubahan harga akan menimbulkan penggantian dari faktor produksi yang menjadi relatif mahal kepada faktor produksi yang relatif murah.
 - Sebagai akibat dari pengaruh hukum hasil lebih yang semakin berkurang.
- Masing-masing sebab diatas diterangkan lebih lanjut dibawah ini :
 1. Pengaruh Harga Faktor Ke Atas Permintaan Barang

Permintaan keatas faktor produksi adalah permintaan terkait yaitu permintaan ke atasnya tergantung kepada kemampuannya menghasilkan barang yang akan menguntungkan produsen
 2. Efek Penggantian

Andaikata dimisalkan harga sesuatu faktor produksi mengalami kenaikan sedangkan harga faktor-faktor lain tetap, penyesuaian akan berlaku didalam penggunaan faktor-faktor produksi.
 3. Hukum Hasil Lebih Yang Semakin Berkurang

Kurva permintaan faktor produksi yang semakin menurun disebabkan pula oleh berlakunya hukum hasil lebih yang semakin berkurang.

Pergeseran Kurva Permintaan Faktor Produksi

Terdapat beberapa faktor yang dapat menggeser kurva permintaan produsen ke atas faktor-faktor produksi :

1. Perubahan permintaan ke atas barang yang diproduksi.

Perubahan dalam permintaan keatas sesuatu barang yang menyebabkan perubahan dalam jumlah produksi akan menimbulkan perubahan dalam permintaan ke atas faktor produksi.
2. Perubahan harga dari faktor produksi lain yang digunakan.

Didalam memproduksi sesuatu barang digunakan beberapa faktor produksi. Dan untuk mencapai suatu tingkat produksi tertentu, sesuatu faktor produksi akan dikurangi penggunaannya apabila lebih banyak faktor-faktor produksi lain digunakan.

Elastisitas Permintaan Faktor Produksi

Sesuatu perubahan harga faktor produksi akan menimbulkan akibat yang berlainan atas perubahan jumlah berbagai faktor produksi yang digunakan.

1. Elastisitas Permintaan Dari Barang yang Dihasilkan

Makin besar elastisitas permintaan ke atas barang yang dihasilkan, makin besar pula elastisitas permintaan ke atas faktor produksi. Dengan demikian penurunan harga faktor produksi menyebabkan pengurangan ke atas ongkos produksi, dan ini selanjutnya mendorong perusahaan mengurangi harga dari barang yang diproduksikannya

2. Perbandingan di Antara Ongkos yang Dibayar Kepada Faktor Produksi Dengan Ongkos Total

Ongkos produksi akan mempengaruhi harga, maka harga barang yang dihasilkan perusahaan pertama akan mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari harga barang yang dihasilkan oleh perusahaan kedua. Makin besar bagian dari ongkos produksi total yang dibayarkan kepada sesuatu faktor produksi, makin lebih elastis permintaan faktor produksi tersebut.

3. Tingkat Penggantian di Antara Faktor Produksi

Apabila terdapat banyak faktor produksi lain yang dapat menggantikannya, permintaan ke atas faktor produksi tersebut akan sangat menurun kalau harganya naik, dan akan mengalami pertambahan yang banyak pada waktu harganya menurun. Makin banyak faktor-faktor produksi lainnya yang dapat menggantikan suatu faktor produksi tertentu, semakin elastis permintaan atas faktor produksi tersebut.

4. Tingkat Penurunan Produksi Fisik Marjinal (MPP)

Penurunan yang cepat ke atas MPP akan diikuti oleh penurunan yang cepat pula ke atas MRP. Makin cepat penurunan produksi fisik marginal makin tidak elastis permintaan atas faktor produksi yang bersangkutan.

Penentuan Penggunaan Optimum Atas Faktor Produksi

Telah ditunjukkan faktor-faktor produksi yang tersedia, ada dua persoalan yang dapat dianalisis, yaitu:

1. Untuk mencapai suatu tingkat produksi tertentu bagaimakah caranya meminimumkan ongkos?
2. Dan, bagaimanakah memaksimumkan produksi dengan menggunakan sejumlah biaya tertentu?
 - Gabungan Faktor Produksi yang Meminimumkan Ongkos

Produksi

Penggunaan faktor-faktor produksi akan meminimumkan ongkos apabila setiap rupiah yang dibayarkan kepada faktor produksi menghasilkan produksi fisik marjinal yang sama besarnya. Produksi fisik marjinal dari modal tersebut tenaga kerja untuk setiap rupiah adalah :

a) MPP per rupiah dari modal = $\frac{MPPc}{Pc}$

b) MPP per rupiah dari tenaga kerja = $\frac{MPPl}{Pl}$

BAB 16

Penentuan Upah di Pasar Tenaga Kerja

Aspek aspek yang akan diuraikan tersebut adalah:

- i. Menunjukkan perbedaan di antara upah uang dan upah riel.
- ii. Menerangkan peranan produktivitas di dalam menentukan upah riel dan factor-faktor yang menentukan produktivitas
- iii. Menunjukkan penentuan tingkat upah di dalam berbagai bentuk pasar tenaga kerja
- iv. Menerangkan factor-faktor yang menyebabkan terdapatnya perbedaan upah di antara berbagai golongan tenaga kerja.

UPAH UANG DAN UPAH RIEL

Pembayaran kepada tenaga kerja dapat dibedakan kepada dua pengertian: gaji dan upah. Dalam pengertian sehari-hari gaji diartikan sebagai kepada pekerja-pekerja tetap dan tenaga kerja profesional seperti pegawai pemerintah, dosen, guru, manager dan akuntan. Pembayaran tersebut biasanya sebulan sekali.

Di dalam teori ekonomi *upah* diartikan sebagai *pembayaran ke atas jasa-jasa fisik mau pun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha*. Dengan demikian dalam teori tidak dibedakan di antara pembayaran ke atas jasa-jasa pekerja kasar dan tidak tetap. Di dalam teori ekonomi kedua-dua jenis pendapatan pekerja (pembayaran kepada para pekerja) tersebut dinamakan *upah*.

PERBEDAAN UPAH UANG DAN UPAH RIEL

Di dalam jangka panjang *sejumlah tertentu* upah pekerja akan mempunyai kemampuan yang semakin sedikit di dalam membeli barang-barang dan jasa-jasa yang di butuhnya. Keadaan seperti itu timbul sebagai akibat dari kenaikan harga-harga barang dan jasa tersebut. adanya kenaikan harga-harga akan menurunkan daya beli dari sejumlah tertentu pendapatan. Pengertian upah: upah uang dan upah riel. Upah uang adalah jumlah uang yang diterima para pekerja dari para pengusaha sebagai pembayaran ke atas tenaga mental atau fisik para pekerja yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan upah riel adalah tingkat upah pekerja yang diukur dari sudut kemampuan upah tersebut membeli barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja.

Contoh di bawah ini akan memperjelas perbedaan di antara pengertian *upah uang* dan *upah riel*. Misalkan di dalam tahun 1980 seorang pekerja di suatu industry tekstil menerima pendapatan sebanyak Rp. 20.000 sebulan. Pada tahun 1990 pekerja itu masih melakukan pekerjaan yang sama dan mendapat Rp. 60.000 sebulan. Diantara tahun 1980-1990 dimisalkan harga-harga telah menjadi dua *kali lipat*. Dengan demikian, pendapatan pada tahun 1990, kalua diukur dari kemampuannya membeli barang-barang, nilai rielnya hanyalah Rp.30.000, yaitu setengah dari upah uang yang diterima.

CARA MENGHITUNG UPAH RIEL

Setiap negara biasanya berusaha menggambarkan perubahan harga-harga di dalam perekonomian-nya dengan menciptakan **indeks harga**, yaitu suatu indeks yang memberikan gambaran tentang tingkat rata-rata dari perubahan harga-harga dari waktu ke waktu. Salah satu dari indeks harga-harga dari waktu. Salah satu dari indeks harga tersebut adalah **indeks harga barang konsumen**. Indeks harga ini dapat digunakan untuk menaksir upah riel para pekerja dari tahun ke tahun.

Tahun	Upah uang	Indeks harga	Upah Riel
1980	RP.700	100	$100/100 \times \text{RP. } 700 = \text{RP. } 700$
1985	RP.1050	105	$100/105 \times \text{RP. } 1050 = 1000$
1990	RP.1800	150	$100/150 \times \text{RP. } 1800 = 1200$
1993	RP.2080	160	$100/160 \times \text{RP. } 2080 = 1300$

Oleh kenaikan harga-harga sebesar 60 persen di antara 1980-93

PERKAITAN DI ANTARA PRODUKTIVITAS DAN UPAH

Kurva $MRP_0 = D_0$ dan $MRP_1 = D_1$ menunjukkan hasil penjualan marginal. Keadaan dimana kurva MRP_1 berada di atas MRP_0 berarti pada setiap tingkat penggunaan tenaga kerja hasil penjualan marginal yang digambarkan oleh MRP_0 . kalau dimisalkan harga barang di dua keadaan itu adalah sama, kedudukan MRP_1 yang lebih tinggi dari MRP_0 mencerminkan perbedaan dalam produktivitas. Kurva MRP_1 mencerminkan kegiatan memproduksi yang mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dari kegiatan memproduksi yang kurva hasil penjualan marginalnya adalah MRP_0 selanjutnya misalkan jumlah penawaran tenaga kerja dipasar adalah ditunjukkan oleh kurva S , yang memotong MRP_0 titik kerja adalah $MRP_0 = D_0$ upah tenaga kerja adalah W_0 . sedangkan apabila permintaan tenaga kerja adalah $MRP_1 = D_1$ maka tingkat upah adalah W_1 . Maka keadaan dalam gambar 16.1 menunjukkan bahwa apabila produktivitas semakin tinggi; upah riil juga akan semakin tinggi.

SUMBER-SUMBER KENAIKAN PRODUKTIVITAS

Produktivitas dapat di definisikan sebagai produksi yang diciptakan oleh seorang pekerja pada suatu waktu tertentu.

Kenaikan produktivitas berarti pekerja itu dapat menghasilkan lebih banyak pada jangka waktu yang sama, atau suatu tingkat produksi tertentu dapat dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat. Kenaikan produktivitas disebabkan oleh beberapa factor yang terpenting adalah:

- i. Kemajuan teknologi
- ii. Pertambahan kepandaian dan keterampilan tenaga kerja
- iii. Perbaikan dalam organisasi perusahaan dan masyarakat

1. Kemajuan teknologi memproduksi. Kemajuan teknologi menimbulkan dua akibat penting kepada kegiatan memproduksi dan penggantian kegiatan ekonomi dari menggunakan binatang dan manusia kepada tenaga mesin. Penggantian ini mengembakan tingkat produktivitas. Penggantian itu mempertinggi tingkat produktivitas. Sebagai contoh: pergantian kereta lembu dengan kereta api dan truk sangat mempertinggi produktivitas sector pengangkutan. Salah satu tujuan yang penting ialah untuk memperbaiki efisiensi memproduksi, dan ini akan meninggikan produktivitas kegiatan memproduksi.

2. **Perbaikan sifat-sifat tenagakerja.** Kemajuan ekonomi menimbulkan beberapa akibat yang pada akhirnya meninggikan kepandaian dan ketrampilan kerja. Kesehatan masyarakat, pendidikan masyarakat dan latihan teknik. Factor-faktor ini besar sekali perannya dalam mempertinggi produktivitas tenaga kerja

3. **Perbaikan organisasi perusahaan dan masyarakat.** bentuk manajemen perusahaan mengalami perubahan. pada mulanya pemilik merupakan juga pimpinan perusahaan. Tetapi semakin maju perekonomian, semakin banyak perusahaan yang diserahkan kepada manajer professional. Langkah seperti itu meninggikan produktivitas

Produktivitas telah menjadi bertambah tinggi sebagai akibat langkah-langkah pemerintah memperbaiki infrastruktur-seperti jaringan jalan raya, pelabuhan, dan jaringan telekomunikasi- dan memperbaiki peraturan-peraturan yang mengatur kegiatan ekonomi dan perusahaan